

**IMPLEMENTASI PROGRAM TRIBINA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN  
KELUARGA PERSPEKTIF *MASLAHAH MURSALAH*  
(Studi Kampung Keluarga Berkualitas Mawar Kelurahan 1 ilir  
Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh :**

**NYAYU RAHMAH NURJANNAH**

**NIM : 1920101075**



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
(*AHWAL SYAKHSIYAH*)  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **MOTTO**

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya. Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-nya, dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”

**(Q.S Ath-Thalaq Ayat 2-3)**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku takkan pernah melewatkanmu.”

**(Ali Bin Abi Thalib Ra)**

### **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Semoga keberhasilan penyelesaian skripsi ini menjadi langkah awal untuk masa depanku dalam menggapai cita-cita. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tersayang:

1. Kedua orang tuaku yakni Ayah (Alm.Kgs.M.Medy) dan Ibu (Elya) yang senantiasa mendukung, mendoakan, serta memberikan kasih dan sayang.
2. Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
3. Kepada kedua dosen pembimbing, skripsi, dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Sahabat dan teman seperjuangan.
5. Almamater kebangganku , Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pola transliterasi dalam penulisan skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang berpedoman kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No.0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan	
		Huruf capital	Huruf kecil
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	B	B
ت	Ta	T	T
ث	Tsa	Ts	Ts
ج	Jim	J	J
ح	Ha	Ḥ	ḥ
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	D
ذ	Dzal	Dz	Dz
ر	Ra	R	R
ز	Zai	Z	Z
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Shad	Sh	Sh
ض	Dhad	Dl	Dl
ط	Tha	Th	Th
ظ	Zha	Zh	Zh
ع	'Ain	'	'
غ	Ghain	Gh	Gh
ف	Fa	F	F
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	K
ل	Lam	L	L
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	N
و	Waw	W	W
ه	Ha	H	H
ء	Hamzah	'	'
ي	Ya	Y	Y

### 2. Vokal

Sebagaimana halnya Vokal bahasa Indonesia, seperti vokal bahasa Arab, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

#### a. Vokal tunggal dilambangkan harakat.

Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
اَ	<i>Fathah</i>	A	مَنْ
اِ	<i>Kasrah</i>	I	مِنْ
اُ	<i>Dammah</i>	U	رُفِعَ

b. **Vokal rangkap** dilambangkan dengan gabungan harakat dan huruf. Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
اَي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	كَيْفَ
اَو	<i>Fathah dan wau</i>	<i>Au</i>	حَوْلَ

### 3. Maddah

*Maddah* atau huruf vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan symbol (tanda). Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh	Ditulis
ما می	<i>Fathah dan alif atau fathah dan alif yang menggunakan huruf ya</i>	$\bar{A}/\bar{a}$	مَاتَا رَمَى	Māta/Ramā
ی	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{I}/\bar{i}$	قِيلَ	Qīla
مُو	<i>Dammah dan waw</i>	$\bar{U}/\bar{u}$	يَمُوتُ	Yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi Ta Marbutah dijelaskan sebagai berikut:

- Ta Marbutah hidup atau yang berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* maka transliterasinya adalah huruf *t*;
- Ta Marbutah yang sukun (mati) maka transliterasinya adalah huruf *h*; Kata yang diakhiri Ta Marbutah diikuti oleh kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=	<i>Al-madīnah al-munawwarah</i>
الْمَدْرَسَةُ الدِّينِيَّةُ	=	<i>Al-madrasah ad-dīniyah</i>

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan penulisan huruf yang bertanda syaddah tersebut. Misalnya:

رَبَّنَا	=	<i>Rabbanā</i>	نَزَّلَ	=	<i>Nazzala</i>
الْحَجُّ	=	<i>Al-hajj</i>	الْبِرُّ	=	<i>Al-birr</i>

### 6. Kata Sandang *al*

- Diikuti oleh huruf *as-Syamsiyah*, maka ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf [l] diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikutinya. Contoh:

السَّيِّدُ	=	<i>As-Sayyidu</i>	التَّوَابُ	=	<i>At-Tawwābu</i>
الرَّجُلُ	=	<i>Ar-Rajulu</i>	الشَّمْسُ	=	<i>As-Syams</i>

- b. Diikuti oleh huruf *al-Qamariyah*, maka ditransliterasikan sesuai aturan-aturan bunyinya. Contoh:

الْجَلَالُ = *Al-Jalāl*      الْبَدِيعُ = *Al-badī'u*  
 الْكِتَابُ = *Al-Kitāb*      الْقَمَرُ = *Al-qamaru*

Catatan: kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-), baik diikuti huruf *as-Syamsiyah* maupun *al-Qamariyah*.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ = *Ta khuzūna*      أَمْرٌ = *Umirtu*  
 فَأْتِ بِهَا = *Fa 'ti bihā*      الشُّهُدَاءُ = *As-Syuhadā*

## 8. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* pada dasarnya ditulis terpisah. Akan tetapi, suatu kata yang didalamnya ada harakat atau huruf yang tidak dibaca (dihilangkan), maka transliterasi kata seperti itu dirangkaikan dengan kata setelahnya.

Contoh:

Arab	Semestinya	Cara Transliterasi
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ	<i>Wa aufū al-kaila</i>	<i>Wa auful-kaila</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ	<i>Wa lillāhi 'alā al-nās</i>	<i>Wa lillāhi 'alannās</i>
يُدْرَسُ فِي الْمَدْرَسَةِ	<i>Yadrusu fī al-madrasah</i>	<i>Yadrusu fīl-madrasah</i>

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagaimana halnya yang berlaku dalam bahasa Indonesia (EYD), antara lain huruf kapital ditulis untuk huruf awal kalimat, awal nama dan awal nama tempat. Apabila awal nama atau tempat tersebut didahului kata sandang *al*, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Kedudukan	Arab	Transliterasi
Awal kalimat	مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ	<i>Man 'arafah nafsahu</i>
Nama diri	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
Nama tempat	مِنَ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	<i>MinMadīnatilMunawwarah</i>
Nama bulan	إِلَى شَهْرِ رَمَضَانَ	<i>Illa syahri Ramadāna</i>
Nama diri didahului <i>al</i>	ذَهَبَ الشَّافِعِيُّ	<i>Zahaba as-Syafi'i</i>
Nama tempat di dahului	رَجَعَ مِنَ الْمَكَّةِ	<i>Raja 'a min al-Makkah</i>

## 10. Penulisan Kata Allah

Huruf awal kata Allah menggunakan huruf kapital apabila kata tersebut berdiri sendiri. Apabila kata Allah berhubungan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital.

Contoh:

وَاللَّهُ = *wallāhu*      فِي اللَّهِ = *Fillāhi*  
 مِنَ اللَّهِ = *Minallāhi*      لِلَّهِ = *Lillāhi*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Implementasi Program Tribina Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif *Maslahah Mursalah* (Studi Kampung Keluarga Berkualitas Mawar Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang)”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan motivasi, support, saran dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda **Alm Kgs.M.Medy** dan Ibunda **Elya** yang telah banyak berjasa melimpahkan kasih sayang, dukungan doa yang tulus, penuh perhatian, serta memberikan dorongan material dan spiritual tanpa batas.
2. Diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga saat ini
3. Ibu **Prof.Dr.Nyayu Khadijah.,S.Ag, M.Si.**, Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta jajaran rektorat.
4. Bapak **Alm.Dr.H.Marsaid,M.Ag** dan **Dr. Muhammad Harun,M.Ag** selaku Dekan beserta jajaran Bapak **Dr.Muhammad Torik,MA** selaku Wakil Dekan 1, Bapak **Fatah Hidayat,M.Pd.I** selaku Wakil Dekan II, Ibu **Dr. Siti Rochmiyatun,M.Hum** selaku Wakil Dekan III dan **Ibu Mursilah,S.Ag** selaku Kabag TU di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang
5. Ibu **Dr.Arne Huzaimah,S.Ag.,M.Hum**, selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam dan Ibu **Armasito,S.Ag.,M.H** selaku sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah
6. Ibu **Armasito,S.Ag.,M.H**, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan berlangsung sampai proses penyelesaian skripsi.
7. Ibu **Dr. Siti Rochmiyatun,S.H.,M.Hum**, selaku Pembimbing utama dan Ibu **Drs. Zuraidah,M.H.I**, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi, memberikan saran, memberikan kritik serta memberikan motivasi selama proses bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak **Dr.Syahril Jamil,M.Ag** selaku Penguji utama dan Bapak **Sandy Wijaya,S.Sy.,M.H** selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi, memberikan saran, memberikan kritik serta memberikan motivasi selama proses bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat yang tiada henti serta mendoakan selama proses penyelesaian skripsi ini dan dukungan teman-teman dari grup “Menuju Halal” dan grup “Gak Jelas”,
10. Pengurus inti, kader serta anggota dari Tribina, yang sudah memberikan izin dan arahan untuk melakukan penelitian.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini berguna dalam rangka menambah wawasan dan bermanfaat untuk penulis,peneliti selanjutnya dan bagi pembaca.

Palembang, April 2023



Nyayu Rahmah Nurjannah

